



**Produksi ikan hias *black ghost*
(*Apteronotus albifrons*)**



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Persyaratan produksi.....	2
4 Cara pengukuran	4
Bibliografi	6
 Tabel 1 - Persyaratan kualitas air	 3
Tabel 2 - Persyaratan produksi pembesaran.....	3
Tabel 3 - Monitoring kesehatan ikan hias <i>black ghost</i>	4



Prakata

Standar produksi ikan hias *black ghost* (*Apteronotus albifrons*) disusun agar dapat dipergunakan oleh pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Standar ini dirumuskan sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu ikan hias *black ghost* yang dihasilkan serta jenis ikan hias ini banyak diperdagangkan, sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu dalam proses budidayanya.

Standar ini dirumuskan oleh Subpanitia Teknis (SPT) 65-05-S2 Perikanan Budidaya dan telah dibahas melalui rapat teknis serta terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 6 Oktober 2011 di Bogor yang dihadiri oleh unsur pemerintah, produsen, konsumen, pembudidaya, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan instansi terkait lainnya serta memperhatikan data dan informasi teknis dari pihak dan instansi terkait dengan memperhatikan :

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER. 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi.
4. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.26/MEN/2002 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan dan Pengawasan Obat Ikan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 7 Februari 2012 sampai 6 Mei 2012 dengan hasil akhir RASNI.

Produksi ikan hias *black ghost* (*Apteronotus albifrons*)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan produksi dan cara pengukuran dalam proses produksi ikan hias *black ghost* (*Apteronotus albifrons*) ukuran 5 cm (2 inci) dan 7,5 cm (3 inci).

2 Istilah dan definisi

2.1

ikan hias *black ghost*

salah satu jenis ikan hias air tawar dari spesies *Apteronotus albifrons* dengan ciri warna tubuh hitam dengan sabuk-sabuk putih pada sirip ekor dan garis lebar putih dari dahi hingga dagu, sirip perut, sirip anal berlanjut hingga pangkal ekor yang mempunyai nama lain yaitu ikan hantu atau setan yang digolongkan ke dalam ikan pisau (*knife fishes*). Pada waktu berenang maju dan mundur dengan gerakan bergelombang menyerupai bendera

2.2

panen

kegiatan tahap akhir dalam proses produksi

2.3

panjang standar

panjang ikan yang diukur dari ujung mulut sampai dengan pangkal sirip ekor

2.4

pembesaran I

kegiatan pemeliharaan untuk menghasilkan ikan hias ukuran 5 cm (2 inci)

2.5

pembesaran II

kegiatan pemeliharaan untuk menghasilkan ikan hias ukuran 7,5 cm (3 inci)

2.6

pra produksi

rangkaian kegiatan persiapan sebelum proses produksi dengan persyaratan yang harus dipenuhi meliputi sumber air, wadah, benih, peralatan, bahan kimia dan obat-obatan

2.7

produksi ikan hias *black ghost*

rangkaian kegiatan pra produksi, proses produksi hingga panen untuk menghasilkan ikan hias *black ghost* ukuran 5 cm (2 inci) dan 7,5 cm (3 inci)

2.8

proses produksi ikan hias *black ghost*

rangkaian kegiatan mulai dari pemilihan induk sampai panen 5 cm (2 inci) dan 7,5 cm (3 inci)

2.9

sintasan

persentase jumlah ikan yang hidup pada saat panen total dibandingkan dengan jumlah ikan yang ditebar

3 Persyaratan produksi

3.1 Praproduksi

3.1.1 Lokasi

- a) ruang tertutup dan gelap agar dapat menjaga kestabilan suhu dan cahaya;
- b) sumber air tersedia sepanjang tahun, memenuhi persyaratan baku mutu air budidaya.

3.1.2 Wadah

3.1.2.1 Jenis wadah

Jenis wadah yang digunakan adalah : bak *fiber glass*, bak semen, akuarium.

3.1.2.2 Volume wadah

- a) volume bak *fiber glass* : minimal 1 800 liter;
- b) volume bak semen : minimal 1 500 liter;
- c) volume akuarium : minimal 100 liter.

3.1.3 Induk

- a) induk jantan
 - mempunyai dagu panjang
 - badan panjang, rata, lurus dan lebih kurus
 - matang gonad
- b) induk betina
 - mempunyai dagu lebih pendek dari yang jantan
 - badan lebih gemuk dan lebih besar dengan ukuran lebih pendek dibandingkan jantan
 - matang gonad
- c) sumber induk : hasil budidaya;
- d) berumur 12 bulan – 15 bulan;
- e) ukuran 15 cm (6 inci) – 20 cm (8 inci);
- f) warna tubuh gelap cerah;
- g) sehat, tidak cacat, gerakannya lincah.

3.1.4 Benih

Benih yang digunakan ukuran 2,5 cm (1 inci) dan 5,0 cm (2 inci).

3.1.5 Bahan kimia dan obat-obatan

Bahan kimia dan obat-obatan yang digunakan sesuai kebutuhan, jenis yang telah terdaftar dan tidak dilarang.

3.1.6 Peralatan

- pengukur kualitas air : termometer, kesadahan (*hardness*) kit, DO meter, dan pH meter atau kertas lakmus;
- peralatan lapangan : serok, ember, selang air, peralatan aerasi, penggaris, sendok cekung besar, dan selang plastik.

3.2 Proses produksi

3.2.1 Persyaratan air

Pengelolaan kualitas air yang digunakan selama proses produksi sesuai Tabel 1

Tabel 1 - Persyaratan kualitas air

No	Parameter	Satuan	Nilai
1	Suhu	°C	26 - 27
2	pH	-	6 - 7
3	oksigen terlarut	mg/l	min. 3
4	ketinggian air	cm	maks. 25
5	Kesadahan	mg/l	70 - 140

3.2.2 Waktu pemeliharaan

Waktu pemeliharaan sesuai Tabel 2.

Tabel 2 - Persyaratan produksi pembesaran

No	Standar	Pembesaran	
		I	II
1	Penebaran benih - padat tebar benih(ekor/l) - ukuran (cm)	1 - 3 2,5	1 - 2 5
2	Pakan - pemberian pakan - frekuensi pemberian (kali/hari)	<i>ad libitum</i> 2 - 3	<i>ad libitum</i> 2 - 3
3	Waktu pemeliharaan (minggu)	4 - 6	4
4	Panen - sintasan (%) - panjang standar (cm)	80 - 85 5	85 - 90 7,5
CATATAN: <i>ad libitum</i> adalah pemberian pakan sekenyangnya			

3.2.3 Pakan

3.2.3.1 Jenis pakan

Pakan alami : cacing sutra (*Tubifex* spp.), jentik nyamuk (*Culex* spp.), cacing darah (*Chironomu* spp./ *blood worm*), dan kutu air (*Daphnia* spp. dan *Moina* spp.).

3.2.3.2 Pemberian pakan

Dosis dan frekuensi pemberian pakan sesuai Tabel 2.

3.2.4 Monitoring kesehatan ikan dan lingkungan

- Monitoring parameter kualitas air sesuai dengan Tabel 3, kesehatan ikan, pertumbuhan, pemberian pakan dimonitor secara periodik atau bila terjadi perubahan kualitas air yang ekstrim.
- Data hasil monitoring dicatat dan disimpan secara baik.

Data hasil monitoring dianalisis untuk digunakan sebagai dasar dalam pengendalian kualitas air, kesehatan, dan pemberian pakan serta untuk perencanaan dalam pemeliharaan selanjutnya.

Tabel 3 - Monitoring kesehatan ikan hias *black ghost*

No	Parameter	Frekuensi (minimal)
1	Kualitas air: - suhu - pH - oksigen terlarut - kesadahan	setiap hari seminggu sekali sebulan sekali awal tahap pemeliharaan
2	Respon pakan	setiap hari
3	Pertumbuhan ikan	awal dan akhir tahapan pemeliharaan
4	Kesehatan ikan <i>black ghost</i> - visual - laboratorium	setiap hari disesuaikan dengan kebutuhan

3.3 Panen

Panen dilakukan setelah mencapai ukuran 5 cm (2 inci) dan 7,5 cm (3 inci).

4 Cara pengukuran

4.1 Suhu

Dilakukan dengan menggunakan termometer.

4.2 pH air

Dilakukan dengan menggunakan alat ukur pH sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

4.3 Oksigen terlarut

Dilakukan dengan menggunakan DO meter atau titrasi, sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

4.4 Kesadahan

Dilakukan dengan menggunakan kesadahan (*hardness*) kit, sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

4.5 Ketinggian air

Dilakukan dengan mengukur jarak antara dasar wadah pemeliharaan sampai kepermukaan air dengan menggunakan penggaris dalam sentimeter (cm).

4.6 Panjang standar

Dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut bagian atas sampai dengan pangkal sirip ekor menggunakan penggaris atau kertas milimeter blok yang dinyatakan dalam inci atau sentimeter (cm).

4.7 Padat tebar benih

Dilakukan dengan cara menghitung jumlah benih yang ditebar per volume dinyatakan dalam ekor/l.

4.8 Kebutuhan pakan

Dilakukan dengan menggunakan berat biomass ikan yang ditebar dikalikan dengan persentasi tingkat pemberian pakan yang dinyatakan dalam gram (g).

4.9 Waktu pemeliharaan

Dilakukan dengan mencatat waktu benih ikan saat ditebar sampai saat panen.

4.10 Sintasan

Dilakukan dengan cara menghitung benih ikan yang hidup pada saat panen dibagi dengan jumlah benih pada saat ditebar dan dinyatakan dalam persen (%).

4.11 Matang gonad

Dilakukan dengan pengamatan secara visual yang dicirikan yaitu : pada induk jantan mengeluarkan cairan putih bila diurut, sedangkan pada induk betina ditandai dengan postur tubuh yang gemuk dan lebih pendek.

Bibliografi

- Axelrods. 2004. *Atlas of Freshwater Aquarium Fishes*.
- Fajar, B. 2002. Rekayasa teknik pemijahan ikan hias ekspor black ghost dengan rangsangan lingkungan buatan. Fak. Perikanan dan Ilmu Kelautan, UNDIP, Semarang.
- Hasey, H.I. 1993. *Black ghost knife fishes*. Maine-maine Education, Aquaria, USA., 4:1-5.
- Hermawaty, D. 2008. Prosedur pemijahan/budidaya ikan *black ghost*. Bioteknologi Hewan (Animal Biotechnology). Program Studi Biologi-Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati, ITB.
- Indriani dan Mahmud. 2000. Budidaya Ikan Hias Air Tawar. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- <http://bbat-sukabumi.tripod.com/blackghost.htm/> Diakses 16 Februari 2011 jam 21.32.
- <http://blackghost+discus.wordpress.com>. Diakses 16 Februari 2011 jam 21.43.
- <http://pets.dir.groups.yahoo.com/group/ikanhias/message/28399>. Diakses 16 Februari 2011 jam 22.01.
- http://skripsi.umm.ac.id/file/disk1/229/jiptummpg.gdl.S1-2007-ferrykurni-11412_1,+Pendan.PDF. Diakses 10 Maret 2011 jam 19.20.
- <http://www.o-fish.com/species/blackghost.htm>. Diakses 10 Maret 2011 jam 20.42.
- Laksito, Y. 2006. Pembenihan *black ghost*. Skripsi Sarjana Univ. Airlangga.
- Prayogi, W. 2009. Pembenihan ikan hias air tawar *black ghost* (*Apteronotus albifrons*) di LRBIH, Depok. Laporan PKL.
- www.aqualandpetsplus-com. Diakses 16 Februari 2011.
- www.badmanstropicalfish.com. Diakses 16 Februari 2011.
- www.dkp.go.id. Diakses 16 Februari 2011.
- www.fishbase.org.2006. Diakses 10 Maret 2011.
- www.o-fish.com. Diakses 10 Maret 2011.
- Yuni, V.P. 2007. Pengaruh pemberian jenis pakan alami yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan *black ghost* (*Apteronotus albifrons*). Skripsi Sarjana Sains Fak. Biologi, Universitas Nasional. Jakarta.